

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MAKAN MENGGUNAKAN TEKNIK *FORWARD CHAINING* BAGI DISABILITAS INTELEKTUAL RINGAN

(Single Subject Research Kelas V di SLB Gema Insani Padang)

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



oleh

ZELVI MAGHRIZA WIRDA

NIM 21003060

DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2026

PERSETUJUAN SKRIPSI

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MAKAN MENGGUNAKAN TEKNIK *FORWARD CHAINING* BAGI DISABILITAS INTELEKTUAL RINGAN

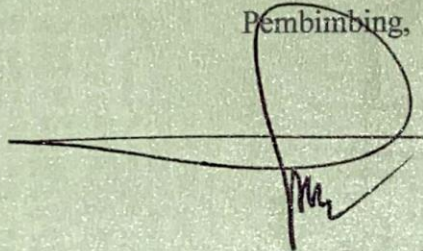
(Single Subject Research Kelas V di SLB Gema Insani Padang)

Nama : Zelvi Maghriza Wirda
NIM / BP : 21003060 / 2021
Departemen / Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2026

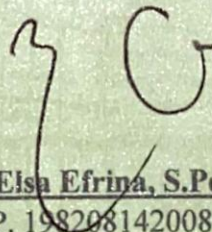
Disetujui Oleh

Pembimbing,



Prof. Dr. Mega Iswari, M.Pd
NIP. 196005221987102001

Kepala Departemen
Pendidikan Luar Biasa FIP UNP



Dr. Elsa Efrina, S.Pd., M.Pd
NIP. 198208142008122005

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Kemampuan Makan Menggunakan Teknik *Forward Chaining* Bagi Disabilitas Intelektual Ringan (*Single Subject Research* Kelas V di SLB Gema Insani Padang)

Nama : Zelvi Maghriza Wirda

NIM/BP : 21003060/2021

Departemen / Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2026

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua Prof. Dr. Mega Iswari, M.Pd

1.

2. Anggota Prof. Dr. Damri, M.Pd

2.

3. Anggota Syari Yuliana, M.Pd

3.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Zelvi Maghriza Wirda
NIM / BP : 21003060/ 21
Departemen / Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Meningkatkan Kemampuan Makan Menggunakan Teknik *Forward Chaining* Bagi Disabilitas Intelektual Ringan (*Single Subject Research* Kelas V Di Slb Gema Insani Padang)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulis skripsi ini merupakan hasil plagiat atau jiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pemuataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Februari 2026

Saya yang menyatakan,



Zelvi Maghriza Wirda

NIM. 21003060

UCAPAN TERIMAKASIH

Skripsi ini bisa diselesaikan dengan doa, dukungan, motivasi, inspirasi, bimbingan, arahan dan bantuan dari segala pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah berjasa membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

1. Segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala, Sumber dari segala kekuatan dan ketenangan. Dalam setiap kesulitan Allah bukakan jalan dan dalam setiap langkah yang melelahkan, Allah menghadirkan kekuatan. Tidak ada kata yang dapat mewakili rasa syukur atas limpahan kasih sayang dan pertolongannya, sehingga penulis dapat menapaki proses perjalanan panjang penulisan skripsi ini hingga akhirnya terselesaikan dengan baik.
2. Superhero, cinta pertamaku. Ayahku tercinta Suwirman, yang selalu menjadi garda terdepan penulis. Yang selalu mengusahakan apapun untuk penulis. Yang rela mengutamakan kebahagiaan penulis. Ayah memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, tetapi ayah mampu mengantarkan penulis sampai sarjana. Milyaran terimakasih penulis ucapkan atas doa-doa yang dilantikkan dan semangat yang diberikan untuk penulis. Terimakasih telah berjuang dalam mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis, berkorban keringat, tenaga dan pikiran. Sehat selalu dan panjang umur ayah, temani penulis untuk perjalanan dan pencapaian selanjutnya.
3. Pintu surgaku, wanita tangguh. Mamaku tercinta Darmeni Sri Dewi, yang selalu menjadi sandaran terkuat dari kerasnya hantaman dunia. Yang selalu mengusahakan apapun itu untuk anaknya. Milyaran terimakasih juga penulis ucapkan atas doa-doa yang dilantikkan dan semangat yang diberikan untuk penulis, berkat doa serta dukungan mama tercinta akhirnya penulis berada di titik ini. Terimakasih atas kesabaran mama dalam menunggu proses perjalanan penulis yang sangat panjang ini. Sehat selalu dan panjang umur mama, temani penulis untuk perjalanan dan pencapaian selanjutnya.
4. Kakak kandungku tercinta, Mailisa Filma Wirda, S.Pd, Gr. Yang telah menjadi sosok contoh dan panutan penulis dalam menjalani kehidupan. Terimakasih banyak atas dukungannya secara material dan moril. Terimakasih juga sudah ikut serta bersama penulis dalam proses menempuh pendidikan selama ini. Semoga kakak selalu diberikan kesehatan, kebahagiaan dan kemudahan dalam setiap langkahnya.
5. Ibu Dr. Elsa Efrina, M.Pd selaku Kepala Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang, yang telah memudahkan segala urusan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd selaku pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu di tengah kesibukan dalam membimbing penulis. Yang selalu sabar dalam membimbing penulis selama perkuliahan. Saran

dan masukan Ibu sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Ibu senantiasa diberi kesehatan, kekuatan, kelimpahan rezeki, dan rahmat dari Allah SWT, serta tetap menjadi sosok ibu yang penuh kebaikan bagi para mahasiswa.

7. Bapak Prof. Dr. Damri, M.Pd, Ibu Syari Yuliana, M.Pd dan Ibu Dra. Zulmiyetri, M.Pd. selaku dosen kontributor, Terimakasih atas saran dan masukan yang telah diberikan demi kesempurnaan skripsi ini. Dukungan dan arahan Ibu menjadi bagian penting dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga Bapak dan Ibu senantiasa diberikan kesehatan, kelancaran rezeki, dan keberkahan.
8. Bapak/ibu dosen Pendidikan Luar Biasa (PLB), Terimakasih atas ilmu, bimbingan, dan pengalaman yang telah diberikan selama masa perkuliahan. Semoga ilmu yang Bapak/Ibu berikan bermanfaat bagi penulis.
9. Terimakasih kepada seluruh staf dan pegawai di jurusan PLB yang telah melayani dan membantu dalam administrasi seluruh mahasiswa dan mahasiswi di kampus.
10. Terimakasih kepada Ibu Kepala Sekolah dan semua keluarga besar SLB Gema Insani yang telah memberikan izin serta dukungan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Muhammad Ghazi Al Ghifary, S.T. Terimakasih telah menjadi salah satu bagian penting dari perjalanan hidup penulis. Terimakasih telah banyak berkontribusi dan membantu secara materi, tenaga, waktu, dan moril dalam masa perkuliahan penulis, terutama dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga sehat dan sukses selalu kedepannya.
12. Sahabatku tersayang, saudara tetapi tidak sedarah, Azzahra Primanda Roza. Terimakasih telah kebersamai penulis dari SD sampai sekarang. Terimakasih telah menjadi tempat untuk bertukar cerita. Terimakasih juga sudah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis. Semoga semua kebaikannya dibalas menjadi kebahagiaan. Sehat dan sukses selalu dinegara sakura.
13. Sahabatku tersayang, Bellyana Rajma Andessia, S.Ked. Terimakasih juga telah kebersamai penulis dari kecil hingga sekarang. Terimakasih telah membantu penulis dalam masa perkuliahan, serta memberi semangat dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini. Dan juga untuk sahabatku Fatimah Azahra, sahabat penulis dari SMP sampai sekarang. Terimakasih telah memberikan semangat dan bantuan selama penulis menyelesaikan pendidikan.
14. Kepada anggota keluarga besarku tersayang, Anakciciteyanggaholl. Terimakasih telah memberikan motivasi, semangat dan dukungan untuk penulis. Terimakasih juga sudah membantu penulis secara materi dan moril dalam perkuliahan ini. Untuk Alm papa Arisman, S.Pd dan Almh mama

D.Y Kamzaiwitri, S.Pd, terimakasih banyak atas segala motivasi, arahan dan bantuan selama perkuliahan penulis. Semoga Alm papa dan Almh mama ditempatkan disurganya Allah SWT.

15. Abang Dendi Rahmat Fauzi, S.Pd. Terimakasih telah membantu memberikan dukungan, semangat serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga sehat dan sukses selalu.
16. Rahmah Nazila Pane, orang baik yang membersamai penulis dalam masa perkuliahan. Terimakasih atas segala bantuan waktu, tenaga, motivasi dan dukungan untuk penulis. Terimakasih telah mau berteman dengan penulis, disaat penulis tidak punya teman satu pun dimasa masa paling sulit ini. Terimakasih juga sudah mau menjadi tempat bertanya no 1 penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga sukses selalu dan hal hal baik selalu menghampiri.
17. Anak kost mini, dita, taca dan nova. Terimakasih sudah membersamai penulis dari masa awal perkuliahan, dan terimakasih atas bantuan dan dukungan dimasa perkuliahan ini.
18. Kepada seluruh teman-teman angkatan 21, terutama nurul aqla, lidia dan ica. Terimakasih untuk semua bantuan dan kenangan baik yang kita lewati bersama, semoga sukses dimanapun kalian berada.
19. Terakhir, terimakasih banyak untuk diri sendiri Zelvi Maghriza Wirda. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini. Terimakasih untuk tidak menyerah meski sempat lelah, hilang arah dan putus asa. Terimakasih sudah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang sudah dimulai. Mari bekerja sama untuk lebih berkembang dan menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Teruslah berjalan meski perlahan, semoga satu persatu mimpi dan keinginanmu terwujud.

ABSTRAK

Zelvi Maghriza Wirda. 2026. Meningkatkan Kemampuan Makan Menggunakan Teknik *Forward Chaining* Bagi Disabilitas Intelektual Ringan (*Single Subject Research* Kelas V di SLB Gema Insani Padang). Departemen Pendidikan Luar Biasa. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi dari permasalahan yang penulis temukan di SLB Gema Insani Padang, dimana seorang siswa disabilitas intelektual ringan mengalami hambatan dalam kemampuan makan. Salah satu solusi yang diberikan adalah dengan teknik *forward chaining*. Berdasarkan hal tersebut dikemukakan rumusan masalah yaitu “Apakah teknik *forward chaining* dapat meningkatkan kemampuan makan dengan tangan bagi anak disabilitas intelektual ringan kelas 5 di SLB Gema Insani Padang?”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan makan melalui teknik *forward chaining* bagi siswa disabilitas intelektual ringan di kelas V SLB Gema Insani Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen yang diterapkan melalui metode *Single Subject Research* (SSR) serta menggunakan desain A–B. Subjek penelitian adalah satu orang siswa kelas V dengan disabilitas intelektual yang bersekolah di SLB Gema Insani Padang. Pengumpulan data dilakukan menggunakan tes perbuatan, sedangkan data diperoleh melalui kegiatan observasi, kemudian data dianalisis dengan teknik analisis visual dalam bentuk grafik.

Penelitian ini dilaksanakan dengan total 10 kali pertemuan, yang terbagi ke dalam dua fase, yaitu fase *baseline* (A) yang dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan dengan persentase 38%, 38%, dan 38%, serta fase intervensi (B) yang berlangsung selama tujuh kali pertemuan dengan persentase 47%, 52%, 61%, 66%, 71%, 80%, dan 80%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknik *forward chaining* mampu meningkatkan kemampuan makan pada siswa dengan disabilitas intelektual ringan. Implikasi yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu teknik *forward chaining* memiliki implikasi yang bagus terhadap kemampuan makan bagi siswa disabilitas intelektual. Pemberian intervensi tersebut sangat bermanfaat bagi siswa agar dengan langkah langkah yang tersusun dari awal hingga akhir, sehingga dapat meningkatkan kemampuan bina diri terutama kemampuan makan. Rekomendasi dari intervensi nya Agar dapat memberikan motivasi kepada peserta didik agar semangat untuk belajar dan tidak mudah merasa jenuh dan bosan. Serta bisa menjadikan intervensi teknik *forward chaining* dalam membantu bina diri bagi disabilitas intelektual dengan prosedur yang sesuai.

Kata Kunci: Disabilitas Intelektual, Kemampuan Makan, Teknik *Forward Chaining*

ABSTRACT

Zelvi Maghriza Wirda. 2026. Improving Eating Ability Using Forward Chaining Technique for Mild Intellectual Disabilities (Single Subject Research of Class V at SLB Gema Insani Padang). Department of Special Education. Faculty of Education. Padang State University.

This research is motivated by a problem that the author found at SLB Gema Insani Padang, where a student with mild intellectual disabilities experienced difficulties in eating. One solution provided is the forward chaining technique. Based on this, the problem formulation is presented, namely "Can the forward chaining technique improve the ability to eat by hand for children with mild intellectual disabilities in grade 5 at SLB Gema Insani Padang?". This study aims to improve eating abilities through the forward chaining technique for students with mild intellectual disabilities in grade V of SLB Gema Insani Padang.

This research is a quantitative study with an experimental approach applied through the Single Subject Research (SSR) method and using an A–B design. The subject of the study was a fifth-grade student with intellectual disabilities who attends SLB Gema Insani Padang. Data collection was carried out using a performance test, while the data were obtained through observation activities, then the data were analyzed using visual analysis techniques in the form of graphs.

This research was conducted with a total of 10 meetings, which were divided into two phases, namely the baseline phase (A) which was conducted in three meetings with a percentage of 38%, 38%, and 38%, and the intervention phase (B) which lasted for seven meetings with a percentage of 47%, 52%, 61%, 66%, 71%, 80%, and 80%. The results of the study showed that the application of the forward chaining technique was able to improve eating skills in students with mild intellectual disabilities. The implications found in this study are that the forward chaining technique has good implications for eating skills for students with intellectual disabilities. Providing this intervention is very beneficial for students so that with steps arranged from beginning to end, it can improve self-development skills, especially eating skills. Recommendations from the intervention In order to provide motivation to students so that they are enthusiastic about learning and do not easily feel bored and bored. And can make the forward chaining technique intervention in helping self-development for intellectual disabilities with appropriate procedures.

Keywords: *Intellectual Disability, Eating Ability, Forward Chaining Technique*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT penulis sampaikan atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, yang merupakan salah satu syarat tugas akhir dalam menyelesaikan studi strata satu (S1) pada jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini berjudul "Meningkatkan Kemampuan Makan Menggunakan Teknik *Forward Chaining* Bagi Disabilitas Intelektual Ringan", skripsi ini terdiri dari 5 bab yakni bab I yang merupakan pendahuluan berisikan latar belakang tentang asal mulanya masalah ditemukan. Bab II berisikan tentang kajian teori. Dan bab selanjutnya adalah bab III merupakan metode penelitian yang berisi tentang jenis penelitian. Bab IV merupakan hasil penelitian dan pembahasan. Bab V merupakan kesimpulan hasil penelitian.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis sangat berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak.

Padang, Februari 2026

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
COVER	
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
UCAPAN TERIMAKASIH.....	v
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
2.1 Hakikat Teknik <i>Forward Chaining</i>	7
2.1.1 Pengertian <i>Forward Chaining</i>	7
2.1.2 Langkah Penggunaan Teknik <i>Forward Chaining</i>	8
2.1.3 Indikator Teknik <i>Forward Chaining</i> Menurut (Porter, 2020)	10

2.1.4 Kelebihan Teknik <i>Forward Chaining</i>	11
2.2 Hakikat Kemampuan Makan dengan Sendok	12
2.2.1 Pengertian.....	12
2.2.2 Indikator Kemampuan Makan dengan Sendok	13
2.2.3 Langkah-Langkah Makan dengan Sendok.....	13
2.3 Hakikat Disabilitas Intelektual Ringan	17
2.3.1 Pengertian Disabilitas Intelektual Ringan	17
2.3.2 Karakteristik Disabilitas Intelektual Ringan	19
2.4 Hasil Penelitian yang Relevan	20
2.5 Kerangka Berfikir.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Jenis Penelitian.....	24
3.2 Variabel Penelitian	25
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	25
3.4 Subjek Penelitian.....	25
3.5 <i>Setting</i> Penelitian.....	25
3.6 Teknik dan Alat Pengumpulan Data	26
3.6.1 Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.6.2 Alat Pengumpulan Data	27
3.7 Teknik Analisis Data.....	28
3.7.1 Analisis dalam Kondisi	28
3.7.2 Analisis Antar Kondisi.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1 Deskripsi Data.....	31
4.1.1 <i>Baseline</i> (A)	31
4.1.2 Intervensi (B)	33

4.2 Analisis Data	38
4.2.1 Analisis Data dalam Kondisi.....	38
4.2.2 Analisis Data Antar Kondisi	44
4.3 Pembahasan.....	47
4.4 Keterbatasan Penelitian.....	49
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI PENELITIAN	50
5.1 Simpulan	50
5.2 Implikasi.....	51
5.3 Rekomendasi.....	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	23
Gambar 3.1 Desain A-B	24
Gambar 4.1 Grafik <i>Baseline</i> (A).....	33
Gambar 4.2 Grafik Intervensi (B).....	38
Gambar 4.3 Grafik Analisis dalam Kondisi	38
Gambar 4.4 Grafik Analisis Antar Kondisi	44

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Relevan.....	20
Tabel 4.1 <i>Baseline</i> (A).....	33
Tabel 4.2 Intervensi (B).....	33
Tabel 4.3 Panjang Kondisi	39
Tabel 4.4 Estimasi Kecenderungan Arah	39
Tabel 4.5 Kecenderungan Stabilitas	39
Tabel 4.6 Kecendrungan Jejak Data.....	42
Tabel 4.7 Level Stabilitas dan Rentang.....	42
Tabel 4.8 Level Perubahan.....	43
Tabel 4.9 Analisis dalam Kondisi	43
Tabel 4.10 Level Perubahan.....	44
Tabel 4.11 Perubahan Kecendrungan Arah.....	45
Tabel 4.12 Perubahan Kecenderungan Stabilitas	45
Tabel 4.13 Kecendrungan Jejak Data.....	45
Tabel 4.14 <i>Overlap</i> B ke A.....	46
Tabel 4.15 Analisis Antar Kondisi	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Penelitian	55
Lampiran 2 Instrumen Penelitian	56
Lampiran 3 Hasil Penelitian.....	58
Lampiran 4 Asesmen Motorik	78
Lampiran 5 Asesmen Kemampuan Awal Makan Dengan Sendok.....	84
Lampiran 6 Pedoman Wawancara Kemampuan Bina Diri Makan.....	87
Lampiran 7 Program Pembelajaran Individual	88
Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian.....	95
Lampiran 9 Surat Izin Penelitian.....	98
Lampiran 10 Surat Balasan Penelitian	99

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan yang merata dan berkualitas merupakan hak semua anak, termasuk anak disabilitas intelektual ringan. Disabilitas intelektual merupakan gangguan perkembangan yang ditandai oleh keterbatasan dalam melaksanakan tugas-tugas yang berkaitan dengan kemampuan kognitif, fungsi berpikir, serta pemecahan masalah. Kondisi ini ditunjukkan melalui beberapa karakteristik, antara lain kecepatan belajar yang lebih lambat, pola belajar yang tidak konsisten, kesulitan dalam perilaku adaptif, serta hambatan dalam memahami konsep-konsep abstrak (Lubis et al., 2023). Anak dengan disabilitas intelektual dikelompokkan ke dalam tiga tingkatan, salah satunya adalah disabilitas intelektual tingkat ringan.

Pada disabilitas intelektual ringan pembelajaran masih bisa diberikan, karena pada hakekatnya disabilitas intelektual ringan itu masih bisa untuk di latih dan memiliki kemampuan intelektual yang berkisar antara 50-70, Disabilitas intelektual ringan yang mampu secara akademik, tetapi belajar bagi disabilitas intelektual lebih mementingkan pembelajaran bina diri dengan mengurus dirinya (Erna Juherna et al., 2020). Dari permasalahan ini anak disabilitas intelektual mengalami hambatan dalam kemandiriannya.

Permasalahan kemandirian pada anak dapat mulai terlihat sejak usia satu tahun, ketika anak telah mampu menggerakkan seluruh anggota tubuhnya secara stabil, termasuk menggunakan sendok saat makan, serta mulai mampu menyelesaikan permasalahan dengan caranya sendiri (Juniaris & Wijayaningsih, 2022). Dalam konteks anak dengan disabilitas intelektual ringan, pembelajaran makan dengan sendok menjadi salah satu keterampilan penting yang perlu dikuasai untuk mendukung kemandirian mereka (Moniru et al., 2021).

Makan dengan sendok dapat meningkatkan kemandirian dan asupan makan, terutama pada individu dengan kesulitan motorik. Praktik ini juga mendorong anak untuk lebih sadar terhadap aktivitas makan yang dilakukannya, serta menumbuhkan rasa percaya diri karena mampu makan dengan mandiri. Makan menggunakan

sendok dapat menjadi bagian dari pelatihan bina diri yang dapat dalam membantu anak tunagrahita ringan mengembangkan kemandirian dalam kegiatan sehari-hari. Oleh karena itu di butuhkan strategi latihan makan dengan sendok dapat dilakukan seperti metode analisis tugas yang bertujuan untuk mengatasi hambatan yang di alami oleh anak (Forsberg et al., 2022).

Strategi dalam analisis tugas merupakan langkah yang disusun secara sistematis dengan menerapkan teknik *forward chaining*. *Forward chaining* merupakan metode pembelajaran yang mengajarkan anak melalui tahapan-tahapan secara berurutan, dimulai dari langkah paling awal hingga langkah terakhir secara bertahap (Martin & Pear, 2024).

Menurut (Porter, 2020) dalam buku *Applied Behavior Analysis*, teknik *forward chaining* merupakan strategi pengajaran bertahap yang dilakukan dengan mengidentifikasi terlebih dahulu urutan langkah-langkah tugas, kemudian melatih individu untuk menguasai langkah pertama terlebih dahulu sebelum melanjutkan ke langkah berikutnya. Setiap keberhasilan dalam menyelesaikan satu langkah diberikan penguatan (*reinforcement*), dan bantuan yang diberikan secara bertahap akan dikurangi (*fading*) hingga individu mampu melakukan seluruh rangkaian tugas secara mandiri. Langkah selanjutnya tidak akan diajarkan sebelum langkah sebelumnya benar-benar dikuasai.

Pendekatan ini dinilai sangat sesuai dalam pembelajaran keterampilan dasar seperti makan menggunakan alat makan, karena struktur pelatihannya yang sistematis dan fokus pada kemandirian individu. Dengan pendekatan *forward chaining*, anak mendapatkan kesempatan untuk menguasai tiap langkah secara runtut dan bertahap, sehingga aktivitas makan dapat dilakukan secara mandiri dan tidak membingungkan.

Berdasarkan Hasil observasi yang penulis lakukan pada bulan maret 2025 di SLB Gema Insani Padang, pada saat berada di dalam kelas penulis menemukan satu orang anak Disabilitas Intelektual ringan yang berada di kelas V yang berinisial K. Pada saat jam makan di sekolah, penulis mengamati pelaksanaan kegiatan makan anak di dalam kelas sejak tahap awal hingga selesai. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa permasalahan utama terletak pada ketidakmampuan anak

mengikuti urutan langkah makan secara tepat. Anak belum konsisten dalam menerapkan langkah makan yang benar, seperti langsung mengaduk atau mengacak makanan sebelum menyendok, menyuap makanan tanpa mengikuti urutan yang seharusnya, serta berhenti makan di tengah proses untuk melakukan aktivitas lain. Akibatnya, anak membutuhkan waktu yang relatif lama untuk menghabiskan makanan. Selama kegiatan makan berlangsung, anak juga masih memerlukan perhatian dan pengawasan dari guru agar proses makan dapat berjalan dengan tertib.

Untuk memperkuat temuan observasi, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru kelas V. Guru menyatakan bahwa anak berinisial K mengalami hambatan dalam keterampilan bina diri, khususnya dalam kegiatan makan. Guru menjelaskan bahwa anak telah dilatih untuk makan mandiri, namun seringkali tidak menghabiskan makanan dan makanan berserakan di meja. Salah satu penyebab utama yang diidentifikasi guru adalah kurangnya latihan dan semangat kemandirian anak, yang menyebabkan anak kesulitan makan dengan benar.

Selanjutnya penulis melakukan asesmen terhadap siswa yang bersangkutan. Asesmen awal yang penulis lakukan menunjukkan bahwa dari 49 item asesmen motorik, anak hanya mampu menyelesaikan 31 item. Sedangkan pada asesmen kemampuan awal makan, dari 21 item, hanya 11 yang dikuasai. Anak mampu makan keadaan anak harus rapih, posisi duduk anak harus tegak, tenang, dan sopan, sampai anak bisa membuka piring makan. Namun anak belum mampu berdoa sebelum makan, mengambil makanan dengan benar, menyuap secara tepat, menjaga kebersihan saat makan, dan membaca hamdallah selesai makan.

Sebelumnya guru kelas di SLB Gema Insani Padang telah mencoba berbagai pendekatan untuk mengajarkan anak ini cara makan mandiri seperti metode demonstrasi, tetapi belum terlihat peningkatan. Oleh karena itu pada penelitian ini menerapkan *Forward chaining* sebagai teknik untuk melatih anak makan dengan sendok. Untuk meningkatkan kemampuan makan menggunakan sendok, teknik yang penulis gunakan untuk melatih kemampuan tersebut menggunakan teknik *forward chaining*. Teknik ini dipilih karena lebih sistematis

dan memungkinkan anak untuk belajar secara bertahap melalui urutan langkah-langkah yang jelas.

Penelitian ini penting dilakukan karena masih banyak anak disabilitas intelektual ringan yang belum mampu makan sendiri tanpa bantuan. Keterlibatan orang tua juga diperlukan melalui pemahaman tentang kondisi disabilitas anak, pelatihan keterampilan, serta pengelolaan perilaku karena keterampilan makan termasuk dalam aspek bina diri yang sangat dasar, (Yuliana & Soendari, 2018). Ketika makan menggunakan sendok anak bisa lebih mudah belajar karena tidak perlu dibantu atau disuapi lagi. Selain itu, keterampilan tersebut dapat meningkatkan kepercayaan diri anak karena anak mampu melakukan kegiatan makan secara mandiri. Penggunaan sendok dalam kegiatan makan juga berperan dalam melatih koordinasi serta keterampilan motorik halus anak secara langsung.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk memanfaatkan teknik *forward chaining* untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan kemandiriannya dalam makan, dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Makan Menggunakan Teknik *Forward Chaining* Bagi Anak Disabilitas Intelektual”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Anak masih memerlukan bantuan dan pengawasan orang lain selama proses makan berlangsung.
2. Anak belum mampu mengikuti tahapan kegiatan makan secara berurutan, sehingga sering melakukan aktivitas yang tidak sesuai dengan proses makan.
3. Anak belum konsisten dalam menerapkan langkah menyendok dan menyuap makanan secara tepat, yang menyebabkan proses makan tidak berjalan dengan efektif.
4. Anak belum memahami dan menerapkan urutan langkah makan yang benar dari awal hingga akhir kegiatan makan.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada peningkatan kemampuan makan secara mandiri menggunakan tangan pada seorang siswa disabilitas intelektual ringan kelas V di SLB Gema Insani Padang. Pada judul dituliskan “kemampuan makan”, dengan alat makan yang digunakan dalam pelatihan ini adalah sendok, sesuai kebiasaan makan yang umum di lingkungan sekolah dan rumah.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah penerapan teknik *forward chaining* mampu meningkatkan kemampuan makan dengan tangan pada anak disabilitas intelektual ringan kelas V di SLB Gema Insani Padang?”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan bahwa penerapan teknik *forward chaining* dapat meningkatkan kemampuan makan menggunakan sendok secara mandiri pada anak disabilitas intelektual ringan kelas V di SLB Gema Insani Padang.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, penulis mengharapkan penelitian dapat bermanfaat untuk:

1. Manfaat teoritis

Sebagai penambah pengetahuan dalam bidang pendidikan anak berkebutuhan khusus khususnya pada kemampuan merawat diri siswa berkebutuhan khusus, terutama bagi anak disabilitas intelektual.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Guru

Sebagai suatu pertimbangan guru untuk mengupayakan meningkatkan kemampuan merawat diri dalam kemampuan makan dengan tangan tanpa bantuan bagi anak disabilitas intelektual.

b. Bagi Peserta Didik

Sebagai pegangan dan acuan bagi peserta didik dalam melakukan tahapan pelaksanaan intervensi kemampuan makan dengan sendok menggunakan teknik *forward chaining* melalui cara yang baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan rujukan bagi pelaksanaan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan upaya peningkatan kemampuan makan menggunakan sendok secara mandiri pada anak disabilitas intelektual melalui penerapan teknik *forward chaining*

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI PENELITIAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh siswa disabilitas intelektual ringan yang kesulitan dalam kemampuan makan menggunakan sendok. Peneliti menggunakan teknik *forward chaining* pada upaya peningkatan kemampuan makan tersebut.

Penelitian yang telah dilaksanakan memiliki keterbaruan yaitu teknik *forward chaining* belum banyak digunakan pada siswa disabilitas intelektual yang mengalami hambatan kemampuan makan menggunakan sendok. Sehingga penelitian ini belum banyak dilakukan dengan subjek disabilitas intelektual dengan hambatan tersebut.

Penelitian dengan menerapkan teknik *forward chaining* berfungsi untuk mempermudah siswa disabilitas intelektual ringan dalam kemampuan makan menggunakan sendok, karena teknik tersebut memiliki langkah-langkah bertahap yang dapat mengingat praktek yang dilaksanakan siswa pada kemampuan makan dan teknik ini sesuai dengan prinsip pembelajaran siswa disabilitas pada aspek pengulangan.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan makan menggunakan sendok pada siswa kelas V dengan disabilitas intelektual di SLB Gema Insani Padang. Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam dua tahap, yaitu fase *Baseline* (A) sebanyak tiga pertemuan dan fase Intervensi (B) sebanyak tujuh pertemuan. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa setelah diberikan intervensi menggunakan teknik *forward chaining*, kemampuan makan peserta didik mengalami peningkatan.

Hasil analisis data secara keseluruhan pada Bab IV, baik pada tiap kondisi maupun perbandingan antar kondisi, menunjukkan bahwa penerapan intervensi menggunakan teknik *forward chaining* mampu meningkatkan kemampuan makan pada siswa kelas V dengan disabilitas intelektual ringan di SLB Gema Insani.

5.2 Implikasi

Implikasi yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu teknik *forward chaining* memiliki implikasi yang bagus terhadap kemampuan makan bagi siswa disabilitas intelektual. Pemberian intervensi tersebut sangat bermanfaat bagi siswa agar dengan langkah langkah yang tersusun dari awal hingga akhir, sehingga dapat meningkatkan kemampuan bina diri terutama kemampuan makan. Berdasarkan peningkatan tersebut teknik ini tidak hanya dapat digunakan pada siswa disabilitas intelektual saja tapi bisa juga pada subjek lain dengan arahan yang benar. Sehingga implikasi dari penelitian ini dapat menjadi sebuah acuan bagi peneliti selanjutnya terkait teori teknik *forward chaining*.

5.3 Rekomendasi

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan makan melalui intervensi menggunakan teknik *forward chaining* pada siswa kelas V dengan disabilitas intelektual ringan di SLB Gema Insani. Peneliti menyarankan agar temuan ini dapat dijadikan acuan bagi pihak terkait dalam menyediakan layanan yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

1. Bagi guru

Agar dapat memberikan motivasi kepada peserta didik agar semangat untuk belajar dan tidak mudah merasa jenuh dan bosan. Serta bisa menjadikan intervensi teknik *forward chaining* dalam membantu bina diri bagi disabilitas intelektual dengan prosedur yang sesuai.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Agar dapat menjadikan acuan dalam teori teknik *forward chaining* pada siswa disabilitas intelektual maupun siswa dengan subjek yang lain ataupun kemampuan bina diri yang lain dengan teknik *forward chaining*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, & Muslimah. (2021). Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif. *Proceedings*, 1(1), 173–186.
- Arti, S. P. (2016). *efektivitas penggunaan forward chaining untuk meningkatkan kemampuan merawat diri materi makan pada anak tunagrahita sedang kelas iii di slb negeri surakarta*. 4(June), 2016.
- Ayuni, F., & Kusumastuti, G. (2023). Meningkatkan Keterampilan Merawat Diri Menggunakan Teknik Total Task Presentation Bagi Anak Tunagrahita Kelas IV di SLB Bina Bangsa Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 16918–16923.
- Bayuningrum, A., Budi, S., Padang, U. N., & Reality, A. (2024). *Menggunakan Media Augmented Reality Pada Siswa This study applies a classroom action research approach to improve the ability to recognize pets in grade IV students with Mild Mental Disabilities at SLB Negeri Sungai Bahar . Using Augmented Reality Medi*. 11(2), 106–118.
- Chalimah, S. N., Soeyono, R. D., Sulandjari, S., Romadhoni, I. F., Boga, P. T., Surabaya, U. N., Gizi, M., & Kuliner, M. S. (2020). Jurnal Tata Boga Kajian Tentang Pemanfaatan Model Pembelajaran Savi Dalam Mencapai Hasil Belajar Siswa Disabilitas Intelektual Ringan. *Jtb*, 9(2), 807–813. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-boga/>
- Drasgow, E., Wolery, M., Halle, J., & Hajiaghamohseni, Z. (2015). Systematic Instruction of Students with Severe Disabilities. In *Handbook of Special Education*. <https://doi.org/10.4324/9780203837306.ch39>
- Erna Juherna, Ronita Sari, I., Indirawati, D., & Nurhalimah, S. (2020). Meningkatkan Kemampuan Bina Diri Makan Bagi Anak Tunagrahita Sedang. *Jurnal Pelita PAUD*, 4(2), 261- 268. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v4i2.866>
- Evivani, M., & Oktaria, R. (2020). Permainan Finger Painting Untuk Pengembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Jurnal Warna : Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 5(1), 23–31. <https://doi.org/10.24903/jw.v5i1.427>
- Forsberg, S., Westergren, A., Wendin, K., Rothenberg, E., Bredie, W. L. P., & Nyberg, M. (2022). Perceptions and Attitudes about Eating with the Fingers- An Explorative Study among Older Adults with Motoric Eating Difficulties, Relatives and Professional Caregivers. *Journal of Nutrition in Gerontology and Geriatrics*, 41(1), 6591. <https://doi.org/10.1080/21551197.2022.2025970>
- Gemfani, A., Iswari, M., Biasa, L., Pendidikan, F. I., & Padang, U. N. (2023). *Meningkatkan Kemampuan Makan Makanan Berkuah Menggunakan Teknik Chaining Bagi Anak Tunagrahita Ringan*. 7, 28656–28662.

- Juniaris, A., & Wijayaningsih, L. (2022). Pola Komunikasi Guru dan Orang Tua dalam Mewujudkan Kemandirian. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4860–4874. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2812>
- Laililyah, F., Rusli, R., & Safitri, J. (2023). Efektivitas Teknik Forward Chaining Untuk Meningkatkan Kemampuan Menggosok Gigi Pada Anak Dengan Disabilitas Intelektual Kategori Ringan. *Journal Psikogenesis*, 11(1), 44–53. <https://doi.org/10.24854/jps.v11i1.3727>
- Lestari, D. A. (2022). *Penggunaan Video Pembelajaran Bina Diri Dalam Meningkatkan Kemandirian Mencuci Alat Makan Pada Murid Tunagrahita Sedang Kelas dasar IV di SLB C YPPLB Makassar*.
- Lubis, R., Syafitri, N., Maylinda, R. N., Alyani, N. N., Anda, R., Zulfiyanti, N., & Surbakti, O. Z. (2023). Pendekatan Behavioristik untuk Anak Disabilitas Intelektual Sedang. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 1626–1638. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.4161>
- Martin, G., & Pear, J. (2024). Behavior Modification: What It Is and How To Do It, 12th Edition. In *Behavior Modification: What It Is and How To Do It, 12th Edition*. <https://doi.org/10.4324/9781003276722>
- Moniru, S., Rosita, W., Rita, S., & M, N. (2021). Kegiatan Kolase Sebagai Persiapan Menulis Anak Tunagrahita Ringan. *Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, 3, 64–65.
- Mustikawati, A., & Kurnianingrum, W. (2018). Penerapan Forward Chaining Dalam Meningkatkan Kemampuan Mandi Secara Mandiri Pada Remaja Dengan Mild Intellectual Disability. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 2(1), 154. <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v2i1.1623>
- Nurhayati, P., Siagian, T., & Setyo, B. (2024). *Membentuk Life Skill dan Kemandirian Anak Disabilitas Melalui Program Entrepreneurship di Pondok Perkampungan Ainul Yakini*. 8(2), 48–61.
- Porter, L. (2020). Applied Behaviour Analysis. In *Student Behaviour*. <https://doi.org/10.4324/9781003117520-4>
- Putri, A. W., & Damri, D. (2020). Efektivitas Penggunaan Media Neraca Bilangan Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Operasi Perkalian Bagi Siswa Tunagrahita Ringan. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 1164–1170. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v4i2.350>
- Risa, E. T., & Vani, N. (2025). Menumbuhkan Kemandirian Anak Tunagrahita Sedang Pada Bidang Bantu Diri Makan Menggunakan Sendok Melalui Bimbingan Fisik Dan Lisan. *SERVIRE Jurnal Pengabdian Masyarakat (JPM)*, 28–33.
- Rochmah, H. N., Sari, E. K., & Rejeki, D. S. (2021). *Pengaruh Metode Forward Chaining Terhadap Kemampuan Bina Diri Pada Anak Tunagrahita Kelas V Di Slb C Setya Darma Surakarta Tahun Ajaran 2020 / 2021 The Influence Of The Forward Chaining Method On Self*. 16(2), 1–6.

- Safitri, J., Yohanes, E., & Rusli, R. (2019). *Efektivitas Teknik Total Task Presentation untuk Meningkatkan Kemampuan Bina Diri Makan pada Anak dengan Disabilitas Intelektual*. 170–175.
- Siregar, G., Iswari, M., & Efendi, J. (2019). Pemberdayaan Tunagrahita Ringan Sebagai Tenaga Kerja Penjaga Kantin. *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus*, III(1), 43–46.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.
- Suharmiati, S., & Rochmansyah, R. (2018). Mengungkap Kejadian Infeksi Kecacingan Pada Anak Sekolah Dasar (Studi Etnografi Di Desa Taramanu Kabupaten Sumba Barat). *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 21(3), 211–217. <https://doi.org/10.22435/hsr.v21i3.420>
- Widodo, S. A., Kustantini, K., Kuncoro, K. S., & Alghadari, F. (2021). Single Subject Research: Alternatif Penelitian Pendidikan Matematika di Masa New Normal. *Journal of Instructional Mathematics*, 2(2), 78–89. <https://doi.org/10.37640/jim.v2i2.1040>
- Yuliana, S., & Soendari, T. (2018). *Acceptance Programs for Parents with Down Syndrome Children*. 272, 63–66.
- Yuwono, I. (2015). Penelitian SSR (Single Subject Research. In *Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan di RSUD Kota Semarang* (Vol. 3).